



Efektivitas Video Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 di PAUD Putri Ayu Kota Bengkulu



Ayu Safitri^{1,a)}, Rita Prima Bendriyanti¹⁾, Ranny Fitria Imran,¹⁾ Hermawansa¹⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dehasen Bengkulu
Corresponding Author: ayusafitri0111@gmail.com, hermawansa@unived.ac.id, rannyfitriaimran@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of interactive video as a learning medium during the COVID-19 pandemic at Putri Ayu Pengantangan PAUD, Bengkulu City. This type of research is qualitative research. The subjects in this study were the educators at PAUD Putri Ayu and the children's parents/guardians. Data collection techniques were carried out using interviews and documentation. The results of the study after carrying out activities regarding the effectiveness of interactive videos as learning media during the COVID-19 pandemic at Putri Ayu PAUD, Bengkulu City, were quite good. This can be seen from the results of interviews obtained by researchers. The process of teaching and learning activities continues to run well and the children continue to do their work with assistance from parents at home. Through interactive videos, teachers can also see the activities and conditions of children studying at home through videos sent by the child's parents/guardians. Interactive videos made by teachers are a fairly good and effective medium to support online learning during the COVID-19 pandemic.

Keyword: Efektivity, Interaktif Video

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas video interaktif sebagai media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di PAUD Putri Ayu Pengantangan Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pendidik di PAUD Putri Ayu dan Orang tua/Wali anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian setelah melaksanakan kegiatan mengenai efektivitas video interaktif sebagai media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di PAUD Putri Ayu Kota Bengkulu cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti. Proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan anak-anak tetap mengerjakan tugasnya dengan pendampingan oleh orang tua dirumah. Melalui video interaktif juga guru dapat melihat keaktifan dan kondisi anak belajar dirumah melalui video yang dikirimkan oleh orang tua/wali anak. Video interaktif yang dilakukan oleh guru menjadi media yang cukup baik dan efektif untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring selama masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Efektivitas, Video Interaktif

Sejarah Artikel :

1. Disubmit tanggal 08 Oktober 2021
2. Diterima tanggal 08 November 2021
3. Diterbitkan tanggal 25 November 2021

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan (Atsani, 2020:5).

Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Hal ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapkan orang tua sebagai *role model* dalam pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap.

Guru atau dosen bukan satu-satunya tonggak penentu. Hal ini merupakan tantangan berat bagi guru, dosen, maupun orangtua. Tak sedikit orangtua pun mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini terlebih bagi orangtua yang *work from home* (WFH),

harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anaknya yang masih usia dini. Mengingat belum meratanya teknologi dalam bimbingan media belajar, seperti laptop, gadget, dan lainnya.

Pada pra penelitian peneliti di PAUD Putri Ayu, dengan mewawancarai salah seorang guru yaitu Ibu Suci Ayu bahwa media pembelajaran pengenalan benda yang digunakan dalam pembelajaran pada PAUD Putri Ayu Kelompok A tersebut seperti menggunakan majalah, poster benda, buku cerita dan buku paket.

Dalam pembelajaran di PAUD Putri Ayu disana sudah baik menggunakan model pembelajaran sentra. Hasil wawancara dengan salah satu guru di PAUD Putri Ayu tersebut yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran pengenalan benda yang biasa diberikan kepada anak yaitu dengan permainan-permainan yang memang sudah disediakan dari sekolah. Pembelajarannya pun disesuaikan pada sentra hari itu. Pengenalan benda menggunakan media pembelajaran seperti majalah, contoh-contoh benda yang dapat memudahkan anak-anak mengenal benda tersebut.

Namun permasalahan terjadi pada saat masa Pandemi Covid-19, yang mengharuskan para guru untuk memberikan materi pembelajaran secara daring, dan guru-guru tidak bisa mengajarkan anak sambil bermain, bernyanyi maupun memperlihatkan benda-benda yang ingin diajarkan. Hal ini membuat guru sangat kesulitan dalam mengajarkan anak yang baru berusia dini yang mengharuskan guru-guru mendidik anak secara langsung.

Salah satu cara yang dapat membantu para guru dalam mengajar adalah menggunakan media pembelajaran yang lain seperti video interaktif, meskipun dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan video interaktif guru dapat memberikan materi melalui video tersebut sehingga anak-anak dapat melihat dan orang

tua dapat mengarahkan anak-anaknya untuk memahami isi dari video interaktif penggolongan benda tersebut.

Permasalahan lain yang ada untuk video interaktif merata guru belum terlalu memahami mengenai video interaktif dan sebatas hanya menggunakan video-video yang ada di youtube. Sedangkan video dari youtube tidak sepenuhnya sesuai dengan materi atau kurikulum yang ada. Selain itu, sekolah lain juga telah banyak menggunakan video interaktif yang dibuat sendiri. Hal inilah yang menjadi kesulitan bagi para guru di PAUD Putri Ayu dalam mengajarkan anak-anak secara jarak jauh karena para guru belum terlalu memahami cara pembuatan video interaktif yang sesuai dengan materi pembelajaran. Padahal dengan adanya video interaktif juga bisa membantu orang tua selama anak belajar dari rumah. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat media pembelajaran menggunakan video interaktif untuk pengenalan benda.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:68) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran video interaktif sebagai alat media pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 di PAUD Putri Ayu kota Bengkulu.

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian secara kualitatif yang dilakukan di PAUD Putri Ayu Kota Bengkulu yang beralamatkan di Pasar Minggu Kota Bengkulu. Subyek penelitian ini yaitu pendidik di kelompok B PAUD Putri Ayu dan orang tua/wali anak. PAUD Putri Ayu yang beralamatkan di jalan Sulawesi No 22 RT 01 RW 06 Kelurahan Pengantungan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, sehingga latar belakang orang tua anak sebagian besar adalah pedagang, pegawai swasta, dan wirausaha.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pendidik PAUD Putri Ayu Ibu Indah Maharani, didapatkan bahwasannya ditengah permasalahan pandemi covid 19 yang mengharuskan anak untuk melakukan sekolah secara daring, PAUD Putri Ayu menggunakan media video interaktif sebagai media pembelajaran, media video interaktif ini cukup efektif dalam memenuhi pembelajaran ditengah permasalahan sekolah daring.

Hal ini juga diperkuat dari pendapat kepala sekolah PAUD Putri Ayu Ibu Kimli Haroswati, beliau mengatakan bahwasannya ditengah permasalahan pandemi yang dihadapi pembelajaran untuk anak tetap harus dilaksanakan walaupun itu secara daring, pendidik harus memikirkan cara yang efektif untuk memberikan pembelajaran kepada anak, maka dari itu PAUD Putri Ayu khususnya menggunakan media berupa video interaktif untuk menunjang proses pembelajaran anak.

Pembelajaran menggunakan media video interaktif ini tetap berdasar dengan rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang berlaku di sekolah, pembelajaran yang dilakukan tetap menggunakan alat peraga yang disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan, hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang

diberikan oleh kepala sekolah PAUD Putri Ayu Kota Bengkulu yakni Ibu Kimli Haroswati.

Dalam melakukan pembelajaran menggunakan video interaktif pendidik tentu mengalami beberapa kendala dan permasalahan, begitupun yang dirasakan oleh ibu Indah Maharani, beliau menuturkan bahwasannya beberapa permasalahan yang ia dapatkan didalam melakukan pembelajaran menggunakan media video interaktif ini diantaranya pendidik harus melakukan pengambilan video dengan berkali-kali karena kaku dihadapan kamera, dan juga pendidik masih belum memahami bagaimana cara dalam mengedit video dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan media video interaktif ini memerlukan pendampingan dari keluarga, utamanya adalah orang tua. Didalam melakukan pendampingan kepada anak orang tua tentunya memiliki beberapa kendala dan permasalahan, seperti halnya salah satu orang tua anak yaitu Ibu Dwi Maryati, mengatakan bahwasannya orang tua memiliki beberapa keluhan dalam melakukan pendampingan kepada anak selama pembelajaran secara daring, keluhan dari orang tua selama proses pembelajaran secara daring adalah susah nya mengajar anak dirumah, anak lebih sulit untuk diajak belajar, kesibukan orang tua yang juga berkarir sehingga sedikit sulit untuk membagi waktu untuk melakukan pembelajaran kepada anak yang sedikit lebih sulit dalam memahami video pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Namun selain dari permasalahan tersebut, orang tua juga merasa sedikit lega dikarenakan ditengah pandemi covid anak tetap bisa merasakan pembelajaran dengan cukup efektif. Pembelajaran tetap bisa dilakukan dengan pendampingan khusus dari orang tua, dan pendidik tetap

melaksanakan penilaian dari setiap hasil pembelajaran anak.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video interaktif yang kemudian pendidik berikan tugas dengan anak untuk membuat sebuah video berdasarkan apa yang ditugaskan oleh pendidik, pendidik dapat melihat bahwasannya anak lebih nyaman dalam mengekspresikan dirinya saat ada divideo, anak terlihat lebih interaktif dan merasa senang saat menceritakan hasil dari pembelajaran yang ditugaskan oleh pendidik.

Video pembelajaran yang dilakukan selama proses daring dapat membantu anak dalam belajar, dikarenakan pendidik menjelaskan materi pembelajaran secara perlahan-lahan dan anak serta orang tua dapat mengulang-ulang video yang diberikan oleh pendidik agar lebih memahami apa yang diberikan oleh pendidik untuk tugas anak.

Video interaktif adalah salah satu media yang cukup dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran yang dilakukan secara daring. Isi materi dan kualitas video yang bagus serta pembawaan yang menyenangkan dari pendidik akan membuat anak merasakan senang saat melakukan pembelajaran sekalipun pembelajaran tersebut dilakukan secara daring.

Pembelajaran yang dilakukan dengan media pembelajaran berupa video interaktif tentu memiliki kekurangan, baik dari pendidik maupun dari anak dan orang tua. Kekurangan yang dirasakan oleh pendidik biasanya adalah susah dalam berinteraksi di hadapan kamera, pendidik juga masih belum memahami caranya mengedit video agar bagus. Kekurangan tersebut juga berdampak pada orang tua dan anak, misalnya saja orang tua yang sedikit susah memahami perintah yang diberikan oleh pendidik untuk anak, dan tidak semua

orang tua lancar dalam menggunakan aplikasi dan sosial media.

Namun daripada itu, video interaktif untuk pembelajaran juga memiliki kelebihan. Kelebihannya adalah ditengah pandemi covid 19 yang tidak memperbolehkan untuk tatap muka, pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan cara sekolah daring, dengan mudahnya teknologi sekarang maka pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan salah satu langkah yaitu berupa media video interaktif dalam pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B PAUD Putri Ayu Kelurahan Penggantungan Pasar Minggu Kota Bengkulu, mengenai efektivitas video interaktif sebagai alat media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di PAUD Putri Ayu Kota Bengkulu. Video interaktif yang dilaksanakan dalam pembelajaran di PAUD Putri Ayu cukup meningkatkan efektivitas pembelajaran dimasa pandemic dan sekolah secara daring.

Video interaktif merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual atau bahan ajar yang bisa didengar dan dilihat. Pengertian video interaktif banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Arsyad (2015:69), video interaktif adalah suatu system penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respons yang aktif dan respons itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.

Sedangkan efektivitas sendiri merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang

telah ditentukan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Mahmudi (2015:92) yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efektivitas video interaktif dalam pembelajaran secara daring adalah tujuan utama dari setiap pembelajaran sehingga pendidik mempersiapkan materi yang akan dibahas didalam video dengan baik dan matang sehingga anak mampu menguasai, dan itu menjadi tolak ukur dalam efektivitas dari media video interaktif dalam pembelajaran ditengah sekolah daring.

PAUD Putri Ayu adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring ditengah pandemi covid 19 sekarang, adanya permasalahan tersebut sehingga pembahasan mengenai efektivitas dari video interaktif dalam pembelajaran anak usia dini akan dibahas. Video interaktif tersebut dibuat sesuai dengan materi pembelajaran atau Rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang sudah dibuat oleh pendidik.

Video tersebut setelah dibuat oleh pendidik maka akan dibagikan ke grup whatsapp atau pendidik akan menghubungi orang tua anak secara individual. Dalam video tersebut biasanya pendidik akan mengajar sesuai dengan rencana program pembelajaran harian yang kemudian anak ditugaskan sama seperti disekolah, misalnya

: menggambar atau pun bercerita mengenai kegiatannya dirumah sesuai dengan tema dan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kemudian tugas yang diberikan dikumpulkan melalui orang tua lewat whatsapp pendidik atau jikalau tugas tertulis akan diantarkan kesekolah sesuai dengan hari yang sudah ditentukan oleh lembaga ataupun pendidik.

Video interaktif tersebut dapat menjadi media yang cukup baik dalam menanggulangi pembelajaran secara daring ditengah pandemi covid 19, penjelasan tersebut berdasar dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik yang ada di PAUD Putri Ayu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pedidik yang mengajar di PAUD Putri Ayu bahwasannya video interaktif tersebut merupakan salah satu upaya yang cukup efektif bagi pendidik untuk tetap menjalankan proses kegiatan belajar mengajar selama daring. Pendidik melihat bahwasannya video interaktif tersebut bisa meningkatkan minat belajar anak selama daring dengan tentunya ada pengawasan dari orang tua.

Kerengganangan waktu yang diberikan oleh pendidik untuk anak mengerjakan tugasnya, tugas yang dibantu dan diawasi orang tua cukup membantu anak dalam melakukan pembelajaran secara daring selama pandemi covid 19.

Video interaktif dalam pembelajaran ini dibuat oleh pendidik sebgasus mungkin dan smenarik mungkin agar ketika anak melihat video tersebut menjadi antusias dalam belajar dan mengerjakan tugasnya, video interaktif ini juga dilakukan dengan penambahan alat peraga secara langsung ataupun tampilan gambar yang diedit dan dimasukkan kedalam video untuk menambah nilai agar pembelajaran melalui video tetap menyenangkan dan pembelajaran tetap efektif sesuai yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneletian yang telah dilakukan melalui wawancara oleh peneliti kepada guru kelompok B dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas video interaktif sebagai alat media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di PAUD Putri Ayu

cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti. Proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan anak-anak tetap mengerjakan tugasnya dengan pendampingan oleh orang tua dirumah. Melalui video interaktif juga guru dapat melihat keaktifan dan kondisi anak belajar dirumah melalui video yang dikirimkan oleh orang tua/wali anak.

2. Video interaktif yang dilakukan oleh guru menjadi media yang cukup baik dan efektif untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring delama masa pandemi covid 19.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Atsani, L. 2020. *Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid19*. 1, 44–45.
- Mahmudi 2015, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.